

IBADAH KREATIF UNIT
Jumat, 5 Juni 2026

Nas Bacaan : Matius 28 : 16 - 20

Tema Bulanan : Gereja Rumah Tangga dan Pendidikan Karakter

Tema Mingguan : Allah Trinitas Menyertai dan Memberkati Gereja Rumah Tangga

Permainan: "Segitiga Berkat Rumah Tangga"

Pengantar: Permainan ini menggunakan analogi Segitiga untuk melambangkan Allah Trinitas (Bapa, Anak, dan Roh Kudus) yang menyertai dan memberkati rumah tangga.

1. Persiapan Alat

Pemimpin ibadah mempersiapkan beberapa kelengkapan permainan, antara lain:

- Tali rafia yang cukup panjang (sekitar 3-4 meter) yang ujungnya sudah diikat sehingga membentuk lingkaran besar.
- Satu buah gelas plastik berisi air atau bisa juga benda lain (dapat disesuaikan. (ini melambangkan berkat).
- Kertas Karton berukuran 30x30 cm sebagai alas gelas.
- Kayu, batu atau buku yang diletakkan di lantai sebagai hambatan kecil.

2. Cara Bermain

- Mintalah 3 orang perwakilan dari satu keluarga (atau gabungan beberapa orang jika anggota keluarga sedikit) untuk berdiri membentuk posisi segitiga.
- Ketiga orang tersebut memegang tali rafia dengan kedua tangan, sehingga tali tersebut membentuk segitiga sama sisi yang tegang.
- Letakkan kertas karton di atas jalinan tali di tengah-tengah segitiga, lalu taruh gelas berisi air di atas karton tersebut.
- Tim harus berjalan bersama dari garis start ke garis finish melewati hambatan tanpa menjatuhkan gelas atau menumpahkan air.
- Aturan Main: Tali harus tetap tegang. Jika satu orang menarik terlalu kuat atau terlalu kendur, segitiga akan goyah dan berkat (air) akan tumpah.

3. Makna Filosofis dari permainan

Setelah permainan selesai, ajak jemaat merenungkan maknanya:

- Sama seperti Allah Trinitas: Bapa, Anak dan Roh Kudus, berbeda dalam hakekatnya tetapi Satu. Setiap anggota keluarga memiliki peran berbeda namun harus bergerak dalam satu kesatuan kasih untuk saling membangun dan memberdayakan.
- Jika kita tidak melibatkan Allah: Bapa, Tuhan Yesus Kristus, dan Roh Kudus (salah satu sisi kendur), rumah tangga menjadi tidak stabil. Penyertaan Allah Trinitas menuntut kita sebagai keluarga untuk tetap "terhubung" satu sama lain dan terhubung dengan Allah.
- Berkat Tuhan (air dalam gelas) tetap utuh dalam rumah tangga bukan karena kekuatan satu orang saja, melainkan karena kerjasama dan keselarasan gerak anggota keluarga yang dipimpin oleh Roh Kudus. Karena itu, berkat Tuhan yang diterima dalam keluarga harus dijaga, disyukuri dan dimanfaatkan secara baik.

4. Variasi (Opsional)

Jika jemaatnya banyak, pemimpin ibadah bisa melombakan dua keluarga sekaligus. Keluarga yang paling tenang dan airnya/benda dalam gelas tidak tumpah adalah pemenangnya.